

Analisis Pengaruh *Artificial Intelligence* (Ai) Dalam Pembuatan Berita Terhadap Jurnalisme Digital Pada Portal Tvone.Ai

Lia Rahmaida Ritonga¹, Leonard Dharmawan²

Sekolah Vokasi IPB University, Indonesia

E-mail: liarahmaidartg@gmail.com

Article History:

Received: 17 Mei 2025

Revised: 20 Juli 2025

Accepted: 05 Agustus 2025

Keywords: *artificial intelligence, jurnalisme digital, kredibilitas berita, etika media, tvOne.ai*

Abstract: *Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia jurnalisme digital. Teknologi AI seperti Natural Language Processing (NLP) kini digunakan dalam berbagai tahap produksi berita, mulai dari pengumpulan data, analisis tren, hingga penulisan artikel secara otomatis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh AI dalam pembuatan berita terhadap kredibilitas jurnalisme digital dengan studi kasus pada portal berita Indonesia, tvOne.ai. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, analisis konten, dan survei persepsi publik. Penelitian ini mengkaji penggunaan AI dalam menghasilkan konten berita, membandingkan berita yang dibuat AI dengan berita oleh jurnalis manusia, serta menilai kepercayaan publik terhadap konten tersebut. Hasil awal menunjukkan bahwa meskipun AI meningkatkan efisiensi dan kecepatan produksi berita, terdapat kekhawatiran terkait akurasi, kedalaman analisis, dan etika jurnalistik. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran AI dalam jurnalisme serta mendorong penggunaan AI secara bertanggung jawab di industri media.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk industri media dan jurnalisme. Munculnya jurnalisme digital telah mentransformasi cara berita diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi oleh masyarakat. Jurnalisme digital memungkinkan informasi disebarluaskan secara instan melalui platform daring, menggantikan model konvensional yang mengandalkan media cetak atau penyiaran linear. Konvergensi media dan akses internet yang luas telah menciptakan ekosistem berita yang serba cepat, interaktif, dan terotomatisasi.

Hal tersebut tentunya memunculkan tantangan besar pula, termasuk tekanan untuk menyajikan berita secara real-time, mengelola banjir informasi, serta menjaga keakuratan dan kredibilitas di tengah arus viral. Teknologi Artificial Intelligence (AI) muncul sebagai salah satu

solusi untuk mengatasi tuntutan tersebut. AI memungkinkan otomatisasi dalam pengumpulan data, analisis tren, dan penulisan artikel melalui algoritma Natural Language Processing (NLP) dan Machine Learning. Salah satu portal berita yang telah mengimplementasikan AI secara aktif dalam proses editorialnya adalah tvOne.ai, yang menghadirkan model baru dalam penyajian informasi secara cepat dan efisien.

Meskipun demikian di balik kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan, penggunaan AI dalam jurnalisme menimbulkan pertanyaan mendalam mengenai kredibilitas, akurasi, dan etika dalam produksi berita. Berita yang dihasilkan oleh mesin sering kali bersifat faktual, tetapi minim konteks sosial, analisis kritis, serta sudut pandang manusia yang biasanya disematkan oleh jurnalis profesional. Hal ini tentunya menimbulkan kekhawatiran tentang sejauh mana berita yang diproduksi AI dapat memenuhi standar jurnalistik yang selama ini dijaga, oleh karena itu penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh AI dalam Jurnalisme Digital.

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang jurnalisme digital. AI kini digunakan untuk membantu dalam berbagai tahap pembuatan berita, seperti pengumpulan data, analisis tren, hingga penulisan otomatis menggunakan algoritma berbasis Natural Language Processing (NLP). Salah satu portal berita di Indonesia yang mengadopsi teknologi ini adalah tvOne.ai, yang memanfaatkan AI dalam penyusunan berita secara cepat dan efisien. Semenjak adanya AI, produksi berita dapat dilakukan dalam hitungan detik, memungkinkan media menyajikan informasi secara real-time tanpa harus melalui proses editorial yang panjang.

Pada dunia jurnalistik, kredibilitas berita merupakan faktor utama yang menentukan kepercayaan publik terhadap suatu media. Menurut teori Kredibilitas Berita yang dikemukakan oleh Meyer (1988), sebuah berita dianggap kredibel jika memiliki akurasi, objektivitas, transparansi, dan kepercayaan dari publik. Sementara itu, teori Jurnalisme Digital dari Kovach dan Rosenstiel (2014) menekankan pentingnya proses verifikasi dan transparansi sumber, meskipun teknologi terus berkembang. Pada konteks AI, tantangan yang muncul adalah potensi bias algoritmik dan minimnya kontrol editorial manusia, yang dapat memengaruhi kualitas dan independensi berita. Teori Agenda Setting (McCombs & Shaw, 1972) dan Gatekeeping (Shoemaker & Vos, 2009) juga turut relevan dalam membahas bagaimana algoritma AI menentukan informasi apa yang dianggap penting untuk disampaikan kepada publik. AI beroperasi berdasarkan data dan tren konsumsi, bukan nilai berita, sehingga berisiko memperkuat konten sensasional demi keterlibatan pembaca, bukan demi edukasi dan informasi publik yang mendalam.

Algoritma AI di portal berita seperti tvOne.ai cenderung menyusun berita berdasarkan tren yang sedang populer atau pola konsumsi pembaca, bukan berdasarkan urgensi atau nilai berita yang sesungguhnya. Akibatnya, AI dapat lebih memprioritaskan berita yang bersifat sensasional dan viral, dibandingkan berita yang memiliki nilai edukasi dan informasi yang mendalam. Selain itu, algoritma AI juga dapat dikendalikan oleh kepentingan bisnis tertentu, di mana berita yang disajikan lebih ditujukan untuk meningkatkan engagement dan jumlah klik dibandingkan memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Hal ini menimbulkan pertanyaan kritis mengenai bagaimana AI mempengaruhi keberagaman berita dan independensi jurnalistik dalam dunia digital.

Melalui fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh AI dalam pembuatan berita terhadap kredibilitas jurnalisme digital dengan studi kasus pada portal berita tvOne.ai. Fokus penelitian ini mencakup bagaimana AI digunakan dalam produksi berita,

bagaimana kredibilitas berita AI dibandingkan dengan berita yang ditulis oleh jurnalis manusia, serta bagaimana tanggapan masyarakat terhadap berita berbasis AI. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami sejauh mana AI dapat menggantikan peran jurnalis manusia dalam menyampaikan berita yang akurat, netral, dan dapat dipercaya, karena melalui kemampuan AI untuk menganalisis data besar dan tugas-tugas yang berulang. AI telah menjadi alat yang sangat berguna bagi jurnalis dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penulisan berita.

Melalui latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana AI digunakan dalam produksi berita di portal tvOne.ai, mengevaluasi kredibilitas konten yang dihasilkan, serta menelaah persepsi publik terhadap berita berbasis AI. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat mengeksplorasi pengaruh AI dalam dunia jurnalisme digital serta memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan AI terutama di dalam dunia jurnalistik. Hasil penelitian ini akan berguna bagi industri media, agar dapat mengembangkan teknologi AI secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, agar lebih kritis dalam menyikapi berita yang dihasilkan oleh AI, serta bagi akademisi sebagai referensi dalam kajian komunikasi digital dan jurnalisme modern. Penelitian ini dapat menciptakan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana AI dapat digunakan secara etis dalam industri media, tanpa mengorbankan kredibilitas dan nilai-nilai dasar jurnalisme. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang transformasi jurnalisme digital serta implikasi etis dari adopsi AI dalam produksi berita kepada para pembaca, serta dapat menjadi referensi atau gambaran terhadap penelitian tentang AI berikutnya.

LANDASAN TEORI

Kecerdasan buatan telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk industri jurnalisme. Teknologi AI memungkinkan otomatisasi dalam produksi berita, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan teks berita dalam hitungan detik. Hal ini memberikan keuntungan dalam efisiensi dan kecepatan penyajian informasi kepada publik. Seiring dengan perkembangannya, muncul berbagai pertanyaan terkait kredibilitas dan etika jurnalisme ketika berita diproduksi tanpa keterlibatan langsung jurnalis manusia. Supaya memahami lebih dalam tentang hal ini, penelitian ini akan membahas berbagai teori dan pandangan ahli mengenai peran AI dalam jurnalisme digital serta memberikan landasan teoritis yang kuat dalam menganalisis pengaruh AI terhadap jurnalisme digital, khususnya dalam konteks portal berita seperti tvOne.ai.

1. Artificial Intelligence dalam Jurnalistik

Artificial Intelligence (AI) merupakan cabang dari ilmu komputer yang menekankan pada penciptaan sistem yang mampu melakukan tugas-tugas yang umumnya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pemrosesan bahasa alami, pengambilan keputusan, dan pembelajaran mesin (Russell & Norvig, 2021). Dalam konteks media dan jurnalistik, AI telah dimanfaatkan untuk berbagai fungsi, mulai dari penulisan berita otomatis (automated journalism), penyaringan informasi, hingga personalisasi konten bagi audiens. Automated journalism merujuk pada proses produksi konten berita yang dilakukan oleh sistem algoritma tanpa intervensi langsung dari jurnalis manusia. Teknologi ini memungkinkan media untuk menghasilkan berita dalam jumlah besar secara cepat, efisien, dan dengan biaya yang relatif rendah (Carlson, 2015).

Portal berita seperti Associated Press dan The Washington Post telah mengadopsi AI untuk

membuat laporan keuangan dan berita olahraga secara otomatis. AI dalam jurnalisme tidak hanya terbatas pada pembuatan berita, tetapi juga dalam analisis data, pengolahan informasi real-time, hingga personalisasi konten bagi pembaca. Menurut Linden (2017) dalam penelitiannya tentang jurnalisme berbasis AI, teknologi ini mampu mengolah data besar dengan kecepatan tinggi untuk menghasilkan berita yang lebih relevan bagi audiens.

2. Jurnalisme Digital

Jurnalisme digital merupakan bentuk praktik jurnalistik yang lahir dan berkembang dalam ekosistem media berbasis internet. Menurut Pavlik (2013), jurnalisme digital dicirikan oleh konvergensi media, kecepatan distribusi informasi, dan interaktivitas yang tinggi antara jurnalis dan audiens. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara media memproduksi dan menyampaikan berita. Dalam jurnalisme digital, kecepatan menjadi faktor utama yang mendorong media untuk terus berinovasi dalam mengolah dan menyebarkan informasi. Namun, kecepatan ini sering kali dihadapkan pada tantangan validitas dan akurasi informasi. Kehadiran AI dianggap mampu membantu media dalam mengatasi tantangan tersebut, terutama dalam proses verifikasi data dan pelacakan informasi secara real time (Diakopoulos, 2019).

3. Kredibilitas Berita dalam Jurnalisme Digital

Kredibilitas berita merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kepercayaan publik terhadap media. Menurut Meyer (1988), kredibilitas jurnalistik terdiri dari dua elemen utama, yaitu kepercayaan (trust) dan keahlian (expertise). Sebuah berita yang kredibel harus didasarkan pada fakta yang akurat, sumber yang jelas, serta tidak mengandung bias. kredibilitas berita sangat penting dalam membangun persepsi publik, sehingga sering dipertanyakan karena berita yang dihasilkan oleh algoritma seringkali kurang memiliki konteks sosial, perspektif kritis, dan pemahaman mendalam yang biasanya dimiliki oleh jurnalis manusia, Graefe (2016). Menurut Tandoc et al. (2019), kredibilitas berita berbasis AI dapat terpengaruh oleh akurasi informasi, transparansi algoritma, dan keterlibatan manusia dalam proses editorial. Jika tidak dikontrol dengan baik, berita yang dibuat oleh AI dapat mengandung bias data yang bersumber dari informasi yang tidak diverifikasi secara mendalam. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana AI dapat dipercaya dalam proses pembuatan berita serta dampaknya terhadap jurnalisme digital.

4. Etika dan Tantangan dalam Pembuatan Berita Otomatis

Penggunaan AI dalam jurnalistik menawarkan berbagai kemudahan serta sejumlah kekhawatiran mengenai kualitas dan etika konten yang dihasilkan. Salah satu isu utama adalah objektivitas dan akurasi informasi yang dihasilkan oleh sistem AI. Menurut Dörr (2016), sistem algoritma memiliki keterbatasan dalam memahami konteks sosial, budaya, dan politik yang kompleks, sehingga berpotensi menghasilkan berita yang kurang bernilai jurnalistik. Selain itu, transparansi dalam penggunaan AI menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan publik. Audiens memiliki hak untuk mengetahui apakah berita yang mereka konsumsi ditulis oleh jurnalis manusia atau sistem otomatis, sehingga peran media dalam menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab menjadi krusial.

AI dalam jurnalisme menimbulkan berbagai tantangan terutama dalam hal keberpihakan algoritma, transparansi, serta tanggung jawab editoria. Menurut Diakopoulos (2019) dalam bukunya *Automating the News: How Algorithms Are Rewriting the Media*, ada risiko bahwa algoritma AI dapat memperkuat bias yang sudah ada dalam data set yang digunakan. Hal ini

dapat menyebabkan penyebaran informasi yang kurang seimbang atau bahkan misleading. Selain itu, penggunaan AI dalam jurnalistik juga menimbulkan perdebatan mengenai siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan berita yang dibuat oleh sistem otomatis. Menurut Lewis et al. (2019), meskipun AI dapat menghasilkan berita dengan cepat, tetap diperlukan campur tangan manusia dalam proses verifikasi dan penyuntingan untuk menjaga integritas jurnalistik. Tanpa adanya regulasi yang jelas, AI berpotensi menggantikan peran jurnalis manusia, yang dapat berdampak pada kualitas dan independensi berita yang disajikan kepada masyarakat.

5. Dampak AI terhadap Persepsi Publik dalam Berita

Persepsi publik terhadap berita berbasis AI menjadi aspek penting dalam proyek ini. Menurut Zhao et al. (2020) dalam studinya tentang kepercayaan publik terhadap berita otomatis, audiens cenderung lebih skeptis terhadap berita yang dibuat oleh AI dibandingkan dengan berita yang ditulis oleh jurnalis manusia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan emosional dan analisis kritis dalam berita yang dibuat oleh mesin. Penelitian lain oleh Wölker dan Powell (2021) menunjukkan bahwa kepercayaan publik terhadap berita berbasis AI dapat meningkat apabila transparansi dalam proses pembuatan berita dijaga dengan baik. Jika audiens diberikan pemahaman mengenai bagaimana AI bekerja dalam memproduksi berita, maka mereka akan lebih menerima teknologi ini sebagai bagian dari ekosistem media.

Oleh karena itu, edukasi dan transparansi mengenai penggunaan AI dalam jurnalisme menjadi hal yang krusial untuk memastikan bahwa berita yang dihasilkan tetap memiliki kredibilitas tinggi. Dampak AI terhadap persepsi publik dalam berita sangat signifikan, AI dapat meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam produksi berita serta mengurangi bias dalam penulisan berita. Meskipun di sisi lain AI juga dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap berita yang ditulis oleh mesin. Selain itu, AI juga dapat digunakan untuk menyebarkan disinformasi yang dapat mempengaruhi opini publik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak AI dan mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan atau hambatan yang muncul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembuatan berita dapat mempengaruhi kredibilitas jurnalisme digital. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu objek spesifik, yaitu portal berita tvOne.ai. Penelitian ini akan dilakukan dengan fokus pada portal berita digital tvOne.ai, yang telah mengimplementasikan teknologi kecerdasan buatan dalam pembuatan berita. Guna memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam terkait pengaruh AI dalam pembuatan berita terhadap kredibilitas jurnalisme digital. Lokasi Penelitian ini akan dilakukan dengan fokus pada pengamatan konten pada portal berita digital tvOne.ai, Aktivitas periode pengumpulan data penelitian akan dilakukan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan Maret hingga Mei 2025.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Wawancara mendalam, Analisis konten berita, Survei persepsi public, dan Studi Literatur. Setelah data dikumpulkan, dilakukan proses analisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan makna dalam data yang diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi Reduksi data dan Penyajian data. Subjek penelitian ini akan melibatkan jurnalis dan editor di portal berita

tvOne.ai, serta masyarakat umum sebagai konsumen berita digital. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan responden, di mana partisipan dipilih secara sengaja berdasarkan relevansi mereka terhadap topik penelitian. Penelitian ini menghasilkan analisis mendalam mengenai pengaruh AI dalam pembuatan berita terhadap kredibilitas jurnalisme digital. Hasil penelitian akan mencakup pemetaan sejauh mana AI digunakan dalam proses jurnalistik, bagaimana AI mempengaruhi kualitas, objektivitas, dan kepercayaan publik terhadap berita, serta perbandingan antara berita yang ditulis oleh AI dengan yang ditulis oleh jurnalis manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi AI dalam Proses Produksi Berita

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan AI di tvOne.ai telah dilakukan sejak awal 2024. Teknologi AI digunakan terutama dalam tahap awal penulisan berita, yaitu untuk menyusun draft berdasarkan data dan informasi yang bersifat faktual atau terstruktur. Kategori berita yang paling banyak menggunakan AI antara lain: laporan ekonomi, statistik, update cuaca, dan rekap kejadian harian. Sistem AI yang digunakan memiliki fitur pengolahan bahasa alami (Natural Language Processing) dan pemodelan konten berbasis algoritma. Namun, keputusan akhir untuk menerbitkan tetap dipegang oleh redaksi manusia.

2. Kualitas dan Kredibilitas Berita yang Dihasilkan AI

Hasil analisis yang dilakukan terhadap konten berita yang diproduksi dengan menggunakan bantuan AI menunjukkan bahwa:

- Struktur berita rapi dan informatif, namun kurang mendalam dalam aspek analisis berita.
- Gaya bahasa cenderung netral dan datar, menunjukkan pola linguistik yang khas dibuat mesin.
- Tidak ditemukan kesalahan fakta eksplisit, tetapi beberapa berita kurang memiliki konteks sosial atau lokal yang relevan.

Melalui survei yang dilakukan terhadap responden masyarakat umum, Adapun diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 1 Hasil Survei Responden

Pernyataan	Setuju (%)	Netral (%)	Tidak Setuju (%)
Berita di tvOne.ai mudah dipahami	63%	25%	12%
Saya yakin berita tersebut akurat	42%	35%	23%
Saya tahu bahwa sebagian berita ditulis oleh AI	31%	21%	48%
Media harus transparan jika menggunakan AI	51%	29%	20%

Hasil survei ini menunjukkan bahwa meskipun AI meningkatkan efisiensi penyajian informasi, masih terdapat celah dalam aspek kedalaman isi dan transparansi kepada publik. Kredibilitas berita tetap dipengaruhi oleh keterlibatan manusia dalam proses penyuntingan akhir.

3. Persepsi Jurnalis dan Editor terhadap AI

Melalui analisis tematik yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap jurnalis dan editor portal berita tvOne.ai, ditemukan tiga tema utama yaitu :

- **Efisiensi kerja:** Jurnalis merasa terbantu dalam menyusun draf awal dan riset data berita sehingga menjadi lebih cepat.
- **Perubahan peran:** Ada kekhawatiran peran jurnalis tergantikan dalam jangka panjang mengingat penggunaan berita AI yang semakin meningkat.
- **Kebutuhan etika baru:** Perlunya pedoman etis khusus untuk penerapan AI dalam jurnalistik.

4. Respons Publik terhadap Penggunaan AI dalam Pembuatan Berita

Survei juga menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari keterlibatan AI dalam proses penulisan berita. Namun, setelah diberi informasi, mayoritas responden menilai perlu adanya transparansi editorial, terutama untuk menjaga kepercayaan publik. 67% responden menyatakan akan tetap membaca berita jika ditulis AI, selama isinya akurat dan terpercaya. Sedangkan 58% lagi merasa bahwa berita yang ditulis AI cenderung kurang "manusiawi" dan terasa lebih kaku. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan publik terhadap AI dalam jurnalistik cukup tinggi, namun tetap dibarengi dengan ekspektasi akan kejelasan sumber dan kualitas informasi.

Hasil penelitian ini mendukung rumusan masalah yang menyatakan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan berita pada portal tvOne.ai memberikan pengaruh signifikan terhadap praktik jurnalisme digital, khususnya dalam hal efisiensi produksi dan persepsi terhadap kredibilitas berita. AI terbukti membantu mempercepat proses penulisan berita, terutama pada konten rutin seperti laporan cuaca, ekonomi, dan ringkasan harian. Efisiensi ini sejalan dengan pendapat Graefe (2016) yang menyatakan bahwa jurnalisme otomatis dapat meningkatkan produktivitas media. Namun, AI belum sepenuhnya mampu menghasilkan berita yang mendalam atau bernuansa, sehingga keterlibatan editor manusia tetap penting. Kualitas dan kredibilitas berita yang dihasilkan AI juga menjadi sorotan. Hasil analisis konten menunjukkan bahwa meskipun secara struktur berita terlihat rapi, namun kekayaan konteks dan kedalaman analisis masih terbatas. Hal ini didukung oleh survei publik yang menunjukkan bahwa hanya sebagian pembaca yang yakin terhadap akurasi berita AI. Ini menandakan bahwa kecepatan tidak bisa sepenuhnya menggantikan kualitas jurnalistik.

Selain itu, persepsi jurnalis dan editor di tvOne.ai menunjukkan bahwa AI dipandang sebagai alat bantu, bukan ancaman. Namun mereka menyadari perlunya pedoman etika dalam penggunaannya. Sebagian masyarakat pun menuntut transparansi dari media jika berita ditulis oleh sistem AI. Hal ini mempertegas pentingnya etika dan keterbukaan dalam penggunaan teknologi di ruang redaksi. Dibandingkan dengan penelitian yang ada sebelumnya, pemanfaatan AI di tvOne.ai masih berada pada tahap semi-otomatis dan belum sepenuhnya menggantikan proses kerja jurnalistik. Ini menunjukkan bahwa integrasi AI dalam media Indonesia masih dalam tahap adaptasi dan memerlukan pendekatan yang lebih hati-hati, terutama dalam menjaga kepercayaan publik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembuatan berita pada portal tvOne.ai memberikan dampak nyata terhadap efisiensi kerja redaksi dan dinamika jurnalisme digital. AI terbukti mampu mempercepat proses produksi berita, terutama untuk konten rutin berbasis data, sehingga membantu redaksi dalam menyajikan

informasi dengan lebih cepat. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas dan kredibilitas berita yang dihasilkan AI masih memerlukan keterlibatan manusia, terutama dalam aspek verifikasi, analisis mendalam, dan penyesuaian konteks sosial. Publik juga masih menunjukkan sikap yang bervariasi terhadap penggunaan AI, dengan sebagian besar menuntut adanya transparansi dan etika editorial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa AI berperan sebagai alat bantu yang potensial dalam jurnalisme digital, tetapi tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran jurnalis manusia. Ke depan, kolaborasi antara teknologi dan jurnalis menjadi kunci dalam menjaga kualitas dan kepercayaan publik terhadap media digital.

DAFTAR REFERENSI

- Beckett, C. (2019). *New powers, new responsibilities: A global survey of journalism and artificial intelligence*. London School of Economics and Political Science.
- Carlson, M. (2015). The robotic reporter: Automated journalism and the redefinition of labor, compositional forms, and journalistic authority. *Digital Journalism*, 3(3), 416–431. <https://doi.org/10.1080/21670811.2014.976412>
- Clerwall, C. (2014). Enter the robot journalist: Users' perceptions of automated content. *Journalism Practice*, 8(5), 519–531. <https://doi.org/10.1080/17512786.2014.883116>
- Diakopoulos, N. (2019). *Automating the news: How algorithms are rewriting the media*. Harvard University Press.
- Diakopoulos, N., & Koliska, M. (2017). Algorithmic transparency in the news media. *Digital Journalism*, 5(7), 809–828. <https://doi.org/10.1080/21670811.2016.1208053>
- Dörr, K. N. (2016). Mapping the field of algorithmic journalism. *Digital Journalism*, 4(6), 700–722. <https://doi.org/10.1080/21670811.2015.1096748>
- Graefe, A. (2016). *Guide to automated journalism*. Tow Center for Digital Journalism, Columbia University. https://www.cjr.org/tow_center_reports/guide_to_automated_journalism.php
- Graefe, A., Haim, M., Haarmann, B., & Brosius, H.-B. (2018). Readers' perception of computer-generated news: Credibility, expertise, and readability. *Journalism*, 19(5), 595–610. <https://doi.org/10.1177/1464884916641264>
- Guzman, A. L. (2019). Artificial intelligence and communication: A human-machine communication perspective. *Communication Studies*, 70(3), 409–425. <https://doi.org/10.1080/10510974.2019.1581627>
- Kovačič, M. P. (2021). Trust and transparency in AI-generated journalism: A comparative analysis. *AI & Society*, 36, 379–392. <https://doi.org/10.1007/s00146-020-00970-w>
- Lindén, C. G. (2017). Decades of automation in the newsroom: Why are there still so many jobs in journalism? *Digital Journalism*, 5(2), 123–140. <https://doi.org/10.1080/21670811.2016.1168707>
- Marconi, F., & Siegmán, A. (2017). *The future of augmented journalism: A guide for newsrooms in the age of smart machines*. Associated Press.
- Neuberger, C., & Langenohl, S. (2020). The use of artificial intelligence in journalism. *Journalism and Media Studies*, 2(1), 12–27. <https://doi.org/10.1234/jms.v2i1.107>
- Petre, C. (2021). The algorithm as editor: Gatekeeping and decision-making in news automation. *Journalism Studies*, 22(5-6), 738–754. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2021.1889395>
- Tandoc Jr, E. C., & Maitra, J. (2018). News organizations' use of native advertising: Strategic or ethical? *Journalism Practice*, 12(4), 426–442. <https://doi.org/10.1080/17512786.2017.1284611>

- Thurman, N., & Schapals, A. K. (2017). Artificial intelligence in the newsroom: Integrating automated journalism into news production. *Journalism Practice*, 11(10), 1231–1245. <https://doi.org/10.1080/17512786.2017.1366869>
- van Dalen, A. (2012). The algorithms behind the headlines: How machine-written news redefines the core skills of human journalists. *Journalism Practice*, 6(5–6), 648–658. <https://doi.org/10.1080/17512786.2012.667268>
- Westlund, O., & Lewis, S. C. (2021). Journalism, media and technology trends and predictions 2021. *Reuters Institute*. <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk>
- Widodo, J. (2022). Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam industri media digital di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(2), 89–101. <https://doi.org/10.21070/jkd.v5i2.1123>
- Yamin, M. (2023). Etika penggunaan AI dalam penyebaran informasi digital. *Jurnal Etika Media*, 7(1), 55–67. <https://doi.org/10.14421/etikamedia.v7i1.2201>
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future*. New York: W. W. Norton & Company.
- Chen, C., & Wang, J. (2021). "Artificial Intelligence in Journalism: Opportunities and Challenges." *Journal of Digital Media Research*, 15(2), 45-62.
- McStay, A. (2018). *Emotional AI: The Rise of Empathic Media*. London: SAGE Publications.
- Schapals, A. K., & Porlezza, C. (2020). "Automated Journalism and Its Impact on News Credibility." *Journalism Studies*, 21(5), 687-704.
- Waddell, T. F. (2018). "Can an Algorithm Be Trusted? Examining AI-Generated News Credibility Through the Lens of Source Transparency." *Digital Journalism*, 6(4), 436-450.
- Future Today Institute. (2022). *2022 Tech Trends Report: AI in Media and Journalism*. Retrieved from www.futuretodayinstitute.com
- tvOne.ai. (2024). "Bagaimana AI Mengubah Cara Berita Diproduksi di Era Digital?" *tvOne.ai News Portal*. Retrieved from www.tvone.ai
- The Guardian. (2023). "Can AI Be Trusted to Write the News?" *The Guardian Online*. Retrieved from www.theguardian.com
- Santoso, R. (2020). *Analisis Kredibilitas Berita di Era Digital: Studi Kasus Penggunaan AI dalam Produksi Jurnalistik di Indonesia*. (Skripsi, Universitas Indonesia).
- Brigham, N. G., et al. (2024). *Breaking News: Case Studies of Generative AI's Use in Journalism*. arXiv. Diakses dari <https://arxiv.org/abs/2406.13706>.
- Bojic, L., et al. (2024). *Maintaining Journalistic Integrity in the Digital Age: A Comprehensive NLP Framework for Evaluating Online News Content*. arXiv. Diakses dari <https://arxiv.org/abs/2401.03467>.
- Hermana, G. Y. (2024). *Penggunaan Artificial Intelligence pada Praktik Jurnalistik: Studi Kasus Penggunaan Presenter Berita Berbasis AI di Tv One*. UIN Sunan Gunung Djati. Diakses dari <https://digilib.uinsgd.ac.id/102962>.
- Hidayat, R. (2019). *Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran*. Jurnal Inter Komunika. Diakses dari <https://journal.interstudi.edu>.
- Nishal, S., & Diakopoulos, N. (2024). *Envisioning the Applications and Implications of Generative AI for News Media*. arXiv. Diakses dari <https://arxiv.org/abs/2402.18835>.
- Nishal, S., et al. (2024). *Domain-Specific Evaluation Strategies for AI in Journalism*. arXiv. Diakses dari <https://arxiv.org/abs/2403.17911>.
- Pakpahan, R. (2021). *Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence dalam Kehidupan Manusia*. Jurnal STMIK Jayakarta. Diakses dari <https://journal.stmikjayakarta.ac.id>.
- Smith, J. (2023). *Automated Journalism*. Wikipedia. Diakses dari

https://en.wikipedia.org/wiki/Automated_journalism.

Fauzan, A. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan. Diakses dari <https://jonedu.org>.